

PENGARUH VIDEO IKLAN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASIF SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 SUNGGUMINASA

Wulan Eka Pratiwi^{1*}, Anshari², dan Hajrah³

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar

* Penulis Korespondensi: whulanjustkidding@gmail.com

Abstrak:

Pengaruh Video Iklan terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa sebelum memanfaatkan video Iklan, (2) mendeskripsikan kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa setelah memanfaatkan video Iklan, (3) membuktikan pengaruh video Iklan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *pra-eksperimental design*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pemberian tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa sebelum memanfaatkan video Iklan (*pretest*) adalah 44,71 berada pada kategori kurang (2) nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa setelah memanfaatkan video Iklan (*posttest*) adalah 73,79. berada pada kategori cukup. (3) hasil pengujian menunjukkan bahwa H_a diterima dengan nilai t -hitung $>$ t -tabel ($7.332 > 2.03693$) dengan tingkat nilai Sig. $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa video Iklan berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa.

Kata kunci: pengaruh, video iklan, menulis teks persuasif

Abstract

The Effect of Video Advertising on the Ability to Write Persuasive Texts in Class VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa. This study aims to: (1) describe the ability to write persuasive texts for Class VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa students before using video advertisements, (2) describe the ability to write persuasive texts for students in Class VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa after using video advertisements, (3) prove the effect of video Advertising on the ability to write persuasive texts for Class VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa students. This type of research is a quantitative research with a pre-experimental design. The data collection technique is done by giving assignments. The results showed that: (1) the average value of the ability to write persuasive texts of Class VIII students of SMP Negeri 1 Sungguminasa before using the video advertisement (*pretest*) was 44.71, which was in the poor category (2) the average value of the ability to write

persuasive texts of students. Class VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa after using the video advertisement (posttest) was 73.79. are in the sufficient category. (3) the test results show that H_a is accepted with a t-count $>$ t-table ($7.332 > 2.03693$) with a Sig. $0.00 < 0.05$ which means that advertising videos affect the ability to write persuasive texts for Class VIII students of SMP Negeri 1 Sungguminasa.

Keywords: influence, advertising video, writing persuasive text

PENDAHULUAN

Dalam sistem pendidikan, Indonesia menerapkan kurikulum K13 sebagai program pendidikan yang cukup menuntut perubahan paradigma dalam pembelajaran dan persekolahan, misalnya perubahan yang mendasar dari kurikulum K13 ini khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia yaitu terjadi pada penetapan satuan kebahasaan berbasis materi pembelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan sistem kurikulum K13 menjadi satuan bahasa berbasis teks, salah satunya yaitu teks persuasif. Teks persuasif merupakan sebuah teks yang memuat bujukan atau ajakan yang dapat mempengaruhi seseorang agar mau melakukan sesuatu sesuai kehendak penulis, dalam penulisan teks persuasi perlu adanya maksud dan tujuan yang jelas sehingga tidak meninggalkan kesan pemaksaan pada pembaca.

Dalam menulis teks persuasif siswa harus dapat memahami penggunaan struktur dan kaidah kebahasaan yang baik guna mempengaruhi seseorang dalam teks persuasif tersebut. Hal tersebut terdapat dalam kurikulum 2013 pada materi pelajaran bahasa Indonesia SMP kelas VIII semester dua (semester genap). Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada materi pelajaran menulis teks persuasif, yaitu *menyajikan teks persuasif secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks persuasif*. Untuk itu menulis teks persuasif diperlukan keahlian dan ketekunan dari siswa, maka guru memegang peranan penting untuk meningkatkan keterampilan maupun kemampuan siswa. Keterampilan maupun kemampuan menulis teks persuasif sangat diperlukan saat ini karena melalui tulisan persuasif, siswa dapat mengungkapkan argumennya atau pengetahuannya untuk membujuk dan meyakinkan orang lain dengan mudah melalui tulisan atau informasi yang dimilikinya agar mau mengikuti serta terpengaruh dengan argumen yang telah ditulis siswa.

Pada kenyataannya tidak semua siswa pandai dalam mengeluarkan ide atau gagasan-gagasan, serta pemikirannya ke dalam sebuah tulisan. Masalah yang biasa dihadapi siswa seperti mereka masih kesulitan dalam mengidentifikasi sebuah peristiwa yang terdapat pada pikirannya masing-masing atau dengan kata lain masih minimnya penguasaan siswa dalam menggali ide dan gagasan untuk memulai menulis. Tidak menutup kemungkinan bahwa sebenarnya siswa itu mempunyai pengetahuan mengenai fakta-fakta dan informasi, namun mereka masih kesulitan dalam menyusunnya ke dalam sebuah tulisan yang utuh. Kesulitan lain yang biasa terjadi yaitu terkadang siswa belum bisa menyajikan sebuah teks persuasif yang sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaan yang telah ditentukan. Selain itu, siswa beranggapan bahwa menulis sebuah teks persuasif itu menjadi beban bahkan tidak menarik dan membosankan.

Kegiatan pembelajaran terhadap menulis teks persuasif saat ini sudah seharusnya mampu memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan salah satunya yaitu dengan cara memberikan media yang dapat menarik perhatian siswa. Apalagi dalam keadaan dan situasi saat ini pembelajaran tidak dilakukan di kelas secara langsung melainkan secara daring dengan bantuan internet. Pemilihan media harus tepat juga harus sesuai dengan kondisi siswa karena media pembelajaran yang sesuai dapat merangsang daya pikir siswa lebih cepat dan lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu dalam proses penggunaannya media sangatlah penting.

Kegiatan pembelajaran terhadap menulis teks persuasif saat ini sudah seharusnya mampu memberikan pembelajaran yang lebih menyenangkan salah satunya yaitu dengan cara memberikan media yang dapat menarik perhatian siswa. Apalagi dalam keadaan dan situasi saat ini pembelajaran tidak dilakukan di kelas secara langsung melainkan secara daring dengan bantuan internet. Di era dengan kemajuan yang pesat seperti sekarang ini, kecanggihan teknologi bisa dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Aplikasi media sosial yang banyak digunakan dan populer di era globalisasi sekarang ini bahkan dapat dijadikan sebagai penunjang pembelajaran yaitu Instagram.

Media sosial Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto ataupun video yang mengizinkan pengguna bisa mengambil foto, video, menerapkan *filter* digital, bahkan fitur Instagram *live* serta membagikannya ke beragam layanan jejaring sosial, termasuk pada milik akun Instagram sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memanfaatkan salah satu postingan yaitu postingan video dari pengguna lain yang mengandung unsur Iklan sebagai media dalam menulis teks persuasif dengan harapan dapat menimbulkan imajinasi siswa untuk menulis teks yang bersifat membujuk dan mempengaruhi seseorang setelah melihat atau menontonnya. Peneliti memilih postingan video Iklan karena tak sedikit orang pasti menggunakan bahasa persuasif dalam tayangannya.

Sudah tidak asing lagi bahwa pada saat ini dalam hal mengetahui atau menggunakan Instagram, anak-anak, remaja, dewasa, tua-muda dan hampir dari semua kalangan sudah memiliki akun kepemilikannya di Instagram. Makanya sangat disayangkan apabila teknologi tidak digunakan serta dimanfaatkan dengan baik sebagai media pembelajaran. Hal tersebut yang mendorong peneliti untuk memanfaatkan video iklan yang ada di dalam Instagram ini sebagai media pembelajaran dalam menulis teks persuasif siswa, selain membuat pembelajaran lebih menarik perhatian siswa tetapi juga karena dalam penggunaan aplikasi jejaring sosialpun tidak akan terlepas dari kemampuan seseorang mengekspresikan ide-idenya dalam sebuah tulisan. Maka dengan memanfaatkan video Iklan melalui kegiatan menulis ini lebih memudahkan siswa dalam mengutarakan segala ide, kreativitas, dan pikiran imajinatif yang dimilikinya ke dalam karya yang dapat diapresiasi oleh pembaca.

Penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yakni penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Syahrul (2019) dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Write (TTW) Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Padang*, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Saputri, dkk (2019) dengan judul *Pengaruh Media Iklan terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP 47 Negeri Palembang*, dan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini juga pernah dilakukan oleh Putri, dkk (2021) dengan judul *Pengaruh Media Iklan Layanan Masyarakat di Kanal Youtube terhadap Pembelajaran Paragraph Persuasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama*. Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada teks yang digunakan dalam penelitian, yaitu teks persuasif. Selain itu, persamaan lain juga terlihat pada penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk (2021) dengan penelitian yang dilakukan peneliti dalam penggunaan metode *pra-ekperimental* dengan desain *one group pretest posttest* atau desain yang hanya menggunakan satu kelompok penelitian.

Adapun perbedaan dari penelitian-penelitian tersebut yaitu; perbedaan pertama, pada penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Syahrul (2019) ialah penelitian dengan pengujian pada model pembelajaran berbantuan media audiovisual (video Iklan layanan masyarakat) terhadap kemampuan menulis teks persuasif. Saputri dkk (2019) penelitian dengan menguji pengaruh media Iklan yang diperoleh dari *televisi*. Sementara itu, Putri, dkk (2021) melakukan penelitian dengan tujuan untuk menguji pengaruh media Iklan layanan masyarakat dari aplikasi Youtube terhadap pembelajaran menulis paragraph persuasif. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh dari video Iklan dari aplikasi Instagram terhadap kemampuan menulis teks persuasif.

Perbedaan kedua dilihat dari metode dan desain penelitian yang digunakan para peneliti. Penelitian yang dilakukan Mulyani dan Syahrul (2019) serta Saputri, dkk (2019) menggunakan metode eksperimen semu dengan desain penelitian terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perbedaan ketiga ditinjau dari lokasi sarannya. Penelitian oleh Mulyani dan Syahrul (2019) melakukan penelitian di SMP Negeri 8 Padang. Penelitian oleh Saputri, dkk (2019) melakukan penelitian di SMP Negeri 47 Palembang. Dan Putri, dkk (2021) melakukan penelitian di SMPN 3 Cikarang Timur. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Video Iklan terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa”.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *pra-eksperimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa yang berjumlah 407 siswa dari sebelas Kelas. Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan dengan pengacakan Kelas yang akan menjadi sampel dalam penelitian. Cara penarikan sampel dilakukan melalui *Cluster Random Sampling* dengan cara mengundi, 11 Kelas dimasukkan ke dalam kotak undian kemudian diundi hingga menghasilkan 1 Kelas. Dari pemilihan sampel secara acak tersebut, diperoleh Kelas VIII A sebagai sampel pada penelitian ini yang berjumlah 34 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tugas menulis teks persuasif yang digunakan sebagai cara untuk mengetahui dan mengukur apakah pemanfaatan video Iklan ini berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks persuasif. Tugas yang digunakan yaitu nilai *pretest* dan *posttest* tentang menulis sebuah teks persuasif dalam bentuk karangan dengan memperhatikan struktur dan kaidah teks persuasif. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pemberian tugas. Teknik analisis data dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis deskriptif dan teknik analisis inferensial.

HASIL

1. Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Teks Persuasif Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa sebelum Memanfaatkan Video Iklan (*Pretest*)

Hasil dari data yang telah diperoleh maka diuraikan ke dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 1. Deskripsi Nilai Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa sebelum Memanfaatkan Video Iklan (*Pretest*)

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
<i>Pretest</i>	34	50	25	75	1520	44.71	12.523	156.820
<i>Valid N (listwise)</i>	34							

Berdasarkan Tabel (1) dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa sebelum memanfaatkan video Iklan (*pretest*) yaitu 44.71. Selanjutnya nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 75 dan nilai terendah yaitu 25. Gambaran tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa berada pada kategori kurang.

2. Analisis Deskriptif Kemampuan Menulis Teks Persuasif Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa setelah Memanfaatkan Video Iklan (*Posttest*)

Hasil dari data yang telah diperoleh maka diuraikan ke dalam bentuk tabel seperti di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Nilai Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa setelah Memanfaatkan Video Iklan (*Posttest*)

	<i>N</i>	<i>Range</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
<i>Posttest</i>	34	44	53	97	2515	73.97	12.396	153.666
<i>Valid N (listwise)</i>	34							

Berdasarkan Tabel (2) dengan bantuan program SPSS menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa pada setelah memanfaatkan video Iklan (*posttest*) yaitu 73.97. Selanjutnya nilai tertinggi yang dicapai siswa adalah 97 dan nilai terendah yaitu 53. Gambaran tersebut dapat dinyatakan bahwa kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa berada pada kategori **cukup**.

3. Analisis Inferensial Kemampuan Menulis Teks Persuasif Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis dengan regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (video Iklan) dan variabel terikat (kemampuan menulis teks persuasif). Adapun dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah H_a diterima jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ dan nilai $\text{Sig.} < 0.05$. Setelah dilakukan analisis regresi linear sederhana dengan SPSS versi 20.0 ini maka diperoleh *output* hasil persamaan regresi sederhana *Coefficients* berikut:

Tabel 3. Pengaruh Pemanfaatan Video Iklan

<i>Coefficients^a</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.495	6.773		7.322	.000
	<i>Pretest</i>	.545	.146	.551	3.733	.001

Pada Tabel (3) *Coefficients* diperoleh nilai $t\text{-hitung}$ sebesar 7.322 dan nilai $t\text{-tabel}$ sebesar 2.03693. Hal ini berarti $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($7.332 > 2.03693$) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 <$

0,05 sehingga dapat disimpulkan H_a diterima, yang berarti bahwa “Ada pengaruh yang signifikan antara video Iklan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sungguminasa.”

Tabel 4 Besar Nilai Pengaruh Video Iklan

Model Summary ^b				
1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 ^a	.303	.282	10.507

Berdasarkan Tabel (4) diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,303. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (video Iklan) terhadap variabel terikat (kemampuan menulis teks persuasif) adalah 30,3% sedangkan sisanya dipengaruhi variabel yang lain.

PEMBAHASAN

Setelah melakukan proses identifikasi dan hasil analisis data, Jumlah penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 yang ditemukan yaitu: 146 bentuk penilaian proses, 70 jenis penilaian proses, dan 1 rubrik penilaian proses diantaranya Bab Pengembangan Literasi terdiri atas 8 penilaian proses, Bab 1 melaporkan hasil percobaan terdiri atas 51 penilaian proses, Bab 2 menyampaikan pidato persuasif 21 penilaian proses, Bab 3 menyusun cerita pendek 45 penilaian proses, Bab 4 memberi tanggapan dengan santun 20 penilaian proses, Bab 5 menyajikan teks diskusi 53 penilaian proses dan Bab 6 menyusun cerita inspiratif 19 penilaian proses dengan total jumlah wujud penilaian proses keseluruhan bab adalah 217 penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013.

Bentuk penilaian dalam sub-sub bab buku teks bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 yang berhubungan dengan bentuk penilaian proses dinyatakan lengkap. Bentuk penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 yakni: observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, tes tulis, tes lisan, penugasan, praktik, produk, proyek, portofolio. Pada awal bab terdapat kegiatan laporan membaca buku yang terdiri atas 4 portofolio. bab 1 terdiri atas 8 observasi, 8 tes tulis, 11 penugasan, 2 praktik, 3 produk, 3 proyek. Pada bab 2 terdiri atas 3 observasi, 4 tes tulis, 5 penugasan, 1 produk, dan 1 proyek. Bab 3 terdiri atas 7 observasi, 9 tes tulis, 11 penugasan, 2 praktik, 1 proyek. Bab 4 terdiri atas 3 observasi, 1 penilaian teman, 3 tes tulis, 1 tes lisan, 4 penugasan, 1 produk, 1 proyek. Bab 5 terdiri atas 10 observasi, 1 penilaian diri, 1 penilaian antarteman 7 tes tulis, 11 penugasan, 3 praktik, 1 proyek. Pada bab 6 terdiri atas 3 observasi, 3 tes tulis, 1 tes lisan, 4 penugasan, 2 proyek. Hasil ini sesuai dengan Kemendikbud, (2017) yang mengungkapkan bahwa bentuk penilaian proses atau penilaian pembelajaran dapat terdiri atas observasi, penilaian diri, penilaian antarteman, tes tulis, tes lisan, penugasan, praktik, produk, proyek, portofolio. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochmiyati (2018: 179) yang menelaah bentuk penilaian atau teknik penilaian pada buku teks bahasa Indonesia siswa SMP kelas VIII kurikulum 2013. Dari penelitian yang ia lakukan hanya 6 bentuk penilaian yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas VIII yakni: tes tulis, lisan, penugasan, praktik, produk, dan portofolio.

Kegiatan yang banyak dilakukan peserta didik pada bentuk-bentuk penilaian proses berupa pengamatan, penilaian secara mandiri, mendiskusikan hasil tulisan, kegiatan membandingkan, mencermati informasi, latihan kebahasaan, kegiatan literasi, membuat ungkapan meyakinkan, menyimpulkan, pertanyaan identifikasi, pertanyaan telaah, latihan kalimat ekspresif, melengkapi struktur teks, kegiatan berpidato dan penyajian lisan menceritakan cerita, mencipta, modifikasi cerpen, menulis tanggapan, mengurutkan paragraf logis, tugas menulis, menceritakan cerita kegiatan eksperimen, kegiatan membuat cerpen. Hal ini sejalan dengan (Kemendikbud, 2018) yang menguraikan tujuan buku teks yang diteliti

yakni agar peserta didik memiliki kompetensi berbahasa Indonesia untuk berbagai keperluan dalam kegiatan sosial. Kegiatan tersebut juga diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi berbahasa karena setiap Bab dalam buku teks ini mencakup hal: (1) penjelasan tentang teks (tujuan, struktur retorika, kebahasaan) dan lokasi sosial; (2) model teks dan telaah model teks; (3) latihan dan tugas; (4) tugas pengembangan kompetensi mandiri.

Jenis-jenis penilaian dalam sub-sub bab buku teks bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 yang berhubungan dengan jenis-jenis penilaian proses dinyatakan lengkap. Dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 terdapat ketiga jenis penilaian proses yakni: Pengembangan Literasi terdiri atas 4 pengetahuan dan 4 keterampilan. Bab 1 terdiri atas 11 pengetahuan, 5 keterampilan. Bab 2 terdiri atas 5 pengetahuan, 2 keterampilan. Bab 3 terdiri atas 11 pengetahuan, 3 keterampilan. Bab 4 terdiri atas 4 pengetahuan, 2 keterampilan. Bab 5 terdiri atas 2 sikap, 11 pengetahuan, 4 keterampilan. Bab 6 terdiri atas 4 pengetahuan, 2 keterampilan..

Jenis-jenis penilaian proses yang ditemukan dalam buku teks bahasa Indonesia menuntut peserta didik untuk menanggapi, mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, mencipta, mengamati, mencoba, menalar dan menyajikan. Sejalan dengan penelitian Anderson & Krathwohl terkait tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Ranah kognitif mempunyai enam tingkatan yaitu: (1) memikirkan (mengingat), (2) mengetahui (memahami), (3) mempraktikkan (menerapkan), (4) menguraikan (menganalisis), (5) menilai (mengevaluasi), dan (6) mencipta. Ranah afektif terdiri atas lima tingkatan, yaitu: (1) menerima, (2) menanggapi, (3) menilai, (4) mengelola, dan (5) menghayati. Kemudian Ranah psikomotorik terdiri atas (1) mengamati, (2) mencoba, (3) menalar, (4) menyajikan. Melalui penjelasan tersebut maka jenis-jenis penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia kelas IX kurikulum 2013 ini sejalan dengan pendapat (Wismanto, 2016) mengenai jenis-jenis penilaian proses yang bertujuan untuk (1) melatih kemampuan yang melibatkan aspek intelektual seseorang yang mencakup pengetahuan, kemampuan berpikir dan penjelasan dalam mengaplikasikan berdasarkan teori yang ada; (2) melatih kemampuan yang melibatkan sikap, nilai, perasaan, motivasi, semangat, dan lain-lain yang ada pada siswa sehingga menjadi panduan dalam bertindak laku; (3) melatih kemampuan yang mencakup keterampilan fisik, gerakan atau menciptakan produk yang nampak setelah mengikuti proses pembelajaran.

Rubrik penilaian proses dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 yang ditemukan hanya satu bentuk rubrik penilaian yaitu tabel penilaian diri atau penilaian secara mandiri yang disajikan untuk peserta didik. Rubrik penilaian yang terdapat dalam buku teks bahasa Indonesia SMP kelas IX kurikulum 2013 adalah rubrik skala persepsi dan penilaian sikap dengan bentuk penilaian diri. Rubrik penilaian ini meliputi dua hal pokok yaitu kriteria dan tingkat capaian kinerja namun, pada tingkat capaian kinerja yang disajikan berbeda dengan tingkat kinerja skala persepsi pada umumnya yaitu tidak ditunjukkan dengan pilihan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Tingkat kinerja yang digunakan adalah 3 kata pilihan jawaban yaitu: selalu, kadang, jarang/tidak pernah dan disertai dengan bukti atau contoh yang digunakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Widyaningsih (2013: 7) dalam sebuah rubrik terdapat dua hal pokok, yaitu kriteria dan tingkat capaian kinerja (*level of performance*) tiap kriteria.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan dalam penelitian ini terdiri atas dua sesuai dengan permasalahan. Penguasaan penggunaan istilah *covid-19* siswa kelas VIII SMPN 38 Makassar, berada pada kategori Kurang Menguasai dengan nilai rata-rata 45,46. Dari 48 siswa sebanyak 35 siswa kurang menguasai penggunaan istilah *covid-19*, yang cukup menguasai sebanyak 11 siswa, dan hanya 2 siswa yang menguasai. Pada Penguasaan penulisan puisi akrostik menggunakan istilah *covid-19* pada siswa kelas VIII SMPN 38 Makassar ditinjau dari segi struktur puisi (tema, majas, diksi, dan kerapian)

belum memadai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan penulisan puisi akrostik menggunakan istilah *covid-19* pada siswa kelas VIII SMPN 38 Makassar *cukup menguasai*. Hal ini dibuktikan dari jumlah nilai rata-rata siswa sebesar 55,72.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2013. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Radika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mizkat, E., & Sari, R. M. 2020. *Penggunaan Istilah-Istilah Covid-19 pada Praktik Penyiaran Mahasiswa Berbasis Media Sosial*. 94–100.
- Oktavia, W., & Hayati, N. 2020. Pola Karakteristik Ragam Bahasa Istilah Pada Masa Pandemi Covid 19 (Coronavirus Disease 2019). *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 1–15.
- Pirawati, A. 2015. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Teknik Menulis Puisi Akrostik*, Surabaya: Kresna Bina Insan Prima.
- Suhendra. Yulia dan Eri Sarimanah. 2015. “Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Biografi”. *Jurnal Pedagogia*. Volume 7 Nomor 2, Tahun 2015.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.